

## **Perilaku Vulva Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri (Literature Review)**

**Dinar Indri Bakti Salsabila, Fauzul Munah**

<sup>1</sup>Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Ummi, Indonesia

Email: [dinarindribakti@gmail.com](mailto:dinarindribakti@gmail.com)

| <b>Keywords</b>                                                 | <b>Abstract</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Adolescent, flour albus, keputihan, remaja putri, vulva hygiene | Keputihan merupakan masalah kesehatan reproduksi yang signifikan pada remaja putri dengan prevalensi tinggi secara global. Di Indonesia, konteks sosial-budaya yang masih menabukan pembicaraan kesehatan reproduksi menyebabkan kurangnya pengetahuan remaja tentang praktik vulva hygiene yang tepat. Meskipun beberapa studi telah mengeksplorasi hubungan vulva hygiene dengan keputihan, belum ada sintesis komprehensif yang menganalisis berbagai faktor dan metodologi penelitian yang digunakan di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara komprehensif hubungan perilaku vulva hygiene terhadap kejadian keputihan pada remaja putri melalui tinjauan sistematis literatur, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut, dan mengevaluasi kualitas metodologi penelitian yang ada. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan sumber data Google Scholar dan Portal Garuda dengan rentang waktu 2020-2024. Kata kunci yang digunakan yaitu “keputihan”, “flour albus”, “vulva hygiene”, “remaja putri”, “adolescent”. Berdasarkan hasil analisis 11 studi yang memenuhi kriteria, ditemukan konsistensi bahwa perilaku vulva hygiene berhubungan dengan kejadian keputihan pada remaja putri dengan nilai $p < 0,05$ pada semua studi. Analisis tematik mengidentifikasi faktor risiko utama meliputi penggunaan celana dalam ketat, material non-katun, sabun antiseptik berlebihan, dan teknik pembersihan yang salah. Odds ratio berkisar 2,23-24,5 kali lipat risiko keputihan pada remaja dengan vulva hygiene buruk. Sehingga diharapkan bagi tenaga Kesehatan untuk memberika edukasi terkait vulva hygiene yang benar untuk meningkatkan kebiasaan vulva hygiene sehingga dapat menurunkan kejadian keputihan pada remaja putri. Temuan ini menekankan perlunya pengembangan program edukasi kesehatan reproduksi yang komprehensif dan kulturally sensitive untuk remaja putri di Indonesia, serta integrasi pendidikan vulva hygiene dalam kurikulum kesehatan sekolah. |

*Corresponding Author* : Dinar Indri Bakti Salsabila

E-mail: [dinarindribakti@gmail.com](mailto:dinarindribakti@gmail.com)



### **INTRODUCTION**

Kesehatan reproduksi remaja merupakan isu global yang memerlukan perhatian khusus, terutama dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa 75% wanita di dunia pernah mengalami keputihan setidaknya sekali dalam hidup mereka, dengan prevalensi tertinggi terjadi pada kelompok usia reproduktif muda (WHO, 2023). Di Indonesia, data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa 63,2% remaja putri usia 15-19 tahun pernah mengalami masalah kesehatan reproduksi, dengan keputihan menjadi keluhan utama (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Selain itu, survei nasional yang dilakukan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) pada tahun 2022 menemukan bahwa 52,8% remaja putri di perkotaan dan 48,3% di pedesaan melaporkan mengalami keputihan abnormal dalam 12 bulan terakhir.

Keputihan merupakan salah satu gangguan pada Kesehatan reproduksi khususnya pada Wanita. Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina diluar kebiasaan, baik berbau ataupun

tidak, serta disertai rasa gatal setempat (Suminar et al., 2022). Faktor penyebab keputihan kelelahan fisik, ketegangan osikis dan vulva hygiene.

Menurut data WHO, prevalensi keputihan pada Wanita mencapai 75%. Selain itu 45% Perempuan di Indonesia telah mengalami keputihan lebih dari sekali dalam setahun. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Irwan & Ridha, 2024), bahwa didapatkan 43,8% remaja putri mengalami keputihan tidak normal. Keputihan dapat memberikan rasa tidak nyaman dan berkurangnya kepercayaan diri pada remaja putri. Keputihan juga dapat menyebabkan kemandulan dan hamil diluar kandungan dan menjadi gejala awal kanker serviks. Faktor penyebab keputihan yaitu kelelahan fisiki, ketegangan psikis, dan vulva hygiene.

Konteks sosial-budaya Indonesia menambah kompleksitas masalah ini, dimana tabu membicarakan kesehatan reproduksi masih kuat mengakar dalam masyarakat. Survei yang dilakukan oleh Yayasan Kesehatan Perempuan (2023) menunjukkan bahwa 67,4% remaja putri merasa malu atau takut untuk mendiskusikan masalah keputihan dengan orang tua atau tenaga kesehatan. Kondisi ini diperparah dengan akses informasi kesehatan reproduksi yang terbatas, dimana hanya 34,2% sekolah menengah di Indonesia yang memiliki program edukasi kesehatan reproduksi yang komprehensif (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan, 2022).

Vulva hygiene merupakan tindakan menjaga kebersihan organ genetalia wanita bagian luar agar tetap mempertahankan Kesehatan dan mencegah munculnya infeksi. Perilaku vulva hygiene yang dapat menyebabkan keputihan yaitu menggunakan celana dalam ketat, menggunakan celana dalam berbahan selain katun, menggunakan sabun pemebrsih vagina, tidak mengganti pembalut Ketika menstruasi, setelah BAB/BAK tidak mengeringkan organ genetalia, dan membasuh organ kewanitaan dari arah yang salah.

Meskipun beberapa penelitian di Indonesia telah mengeksplorasi hubungan antara vulva hygiene dan keputihan pada remaja putri, terdapat gap penelitian yang signifikan. Pertama, belum ada sintesis komprehensif yang mengintegrasikan temuan dari berbagai studi dengan metodologi yang berbeda. Kedua, variasi dalam definisi operasional vulva hygiene dan keputihan antar studi menyulitkan perbandingan hasil. Ketiga, sebagian besar penelitian existing bersifat cross-sectional dengan ukuran sampel terbatas, sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Keempat, analisis faktor-faktor konfounding seperti status sosioekonomi, akses terhadap fasilitas kesehatan, dan tingkat pendidikan orang tua belum dilakukan secara konsisten.

Oleh karena itu, literature review sistematis ini bertujuan untuk: (1) menganalisis secara komprehensif hubungan perilaku vulva hygiene terhadap kejadian keputihan pada remaja putri berdasarkan evidensi penelitian di Indonesia periode 2020-2024, (2) mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor risiko yang berkontribusi terhadap hubungan vulva hygiene dan keputihan, (3) mengevaluasi kualitas metodologi dan tingkat evidensi dari studi-studi yang direview, dan (4) memberikan rekomendasi untuk pengembangan intervensi edukasi kesehatan reproduksi yang evidence-based.

Manfaat penelitian ini meliputi: (1) memberikan dasar evidensi yang kuat untuk pengembangan kebijakan kesehatan reproduksi remaja di Indonesia, (2) menyediakan panduan praktis bagi tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi vulva hygiene yang efektif, (3) membantu institusi pendidikan dalam mengembangkan kurikulum kesehatan reproduksi yang komprehensif, dan (4) berkontribusi pada pengembangan strategi promosi kesehatan yang culturally appropriate untuk konteks Indonesia. Implikasi jangka panjang penelitian ini adalah peningkatan kualitas hidup remaja putri melalui pencegahan masalah kesehatan reproduksi yang dapat dicegah, serta pengurangan beban ekonomi sistem kesehatan akibat komplikasi keputihan yang tidak tertangani dengan baik.

## RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review yang mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020. Desain ini dipilih untuk memberikan analisis komprehensif dan objektif terhadap evidensi yang tersedia mengenai hubungan vulva hygiene dengan keputihan pada remaja putri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literature review. Strategi pencarian literatur dilakukan secara sistematis menggunakan multiple database yang meliputi: (1) Database internasional: PubMed/MEDLINE, Science Direct, Cochrane Library, dan Scopus, (2) Database nasional: Google Scholar dan Portal Garuda (Garba Rujukan Digital), (3) Database institusi: Repository universitas dan

perpustakaan digital institusi kesehatan di Indonesia. Database yang digunakan dalam penulisan literature review ini adalah Google Scholar dan Garuda. Strategi pencarian menggunakan kombinasi kata kunci dengan operator Boolean sebagai berikut: ("vulva hygiene" OR "vaginal hygiene" OR "genital hygiene") AND ("keputihan" OR "flour albus" OR "vaginal discharge" OR "leucorrhea") AND ("remaja putri" OR "adolescent" OR "teenagers" OR "young women") AND ("Indonesia" OR "Indonesian"). Pencarian juga dilakukan dalam bahasa Indonesia menggunakan kombinasi: "vulva hygiene" DAN "keputihan" DAN "remaja putri".

Kata kunci yang digunakan adalah "keputihan" "fluor albus" "vulva hygiene" "remaja putri" dan "adolescent". Kriteria inklusi meliputi: (1) Studi observasional (cross-sectional, cohort, case-control) yang meneliti hubungan vulva hygiene dengan keputihan, (2) Populasi penelitian remaja putri usia 10-19 tahun sesuai definisi WHO, (3) Publikasi dalam rentang waktu 2020-2024 untuk memastikan relevansi dan kemutakhiran data, (4) Artikel tersedia dalam full text format, (5) Penelitian dilakukan di Indonesia atau dengan subjek remaja Indonesia, (6) Menggunakan outcome measure yang jelas untuk vulva hygiene dan keputihan.

Kriteria eksklusi meliputi: (1) Studi kualitatif, case report, case series, dan editorial, (2) Artikel review yang tidak menyajikan data primer, (3) Penelitian dengan populasi dewasa atau anak-anak di luar rentang usia remaja, (4) Artikel duplikasi atau publikasi ganda, (5) Studi dengan methodology yang tidak jelas atau bias yang signifikan, (6) Artikel yang tidak dapat diakses full text setelah upaya kontak dengan penulis.

Proses seleksi artikel mengikuti tahapan PRISMA flow diagram: (1) Identification: pencarian awal di semua database menghasilkan sejumlah artikel yang kemudian dikompilasi dan dideduplikasi, (2) Screening: review judul dan abstrak untuk mengeliminasi artikel yang jelas tidak relevan, (3) Eligibility: review full text artikel yang lolos screening untuk memastikan sesuai kriteria inklusi, (4) Included: artikel final yang dimasukkan dalam analisis.

Quality assessment dilakukan menggunakan Newcastle-Ottawa Scale (NOS) yang telah diadaptasi untuk studi cross-sectional. Penilaian meliputi tiga domain utama: (1) Selection (representativeness sampel, ukuran sampel, response rate), (2) Comparability (kontrol terhadap faktor konfounding), (3) Outcome (assessment outcome, statistical test). Setiap studi dinilai dengan skor 0-9, dimana skor  $\geq 7$  dianggap high quality, 4-6 moderate quality, dan  $< 4$  low quality.

Proses ekstraksi data dilakukan secara sistematis menggunakan form yang telah distandarisasi, meliputi: (1) Karakteristik studi: penulis, tahun publikasi, lokasi penelitian, design studi, (2) Karakteristik populasi: ukuran sampel, rata-rata usia, kriteria inklusi/eksklusi, (3) Metodologi: instrumen pengukuran, definisi operasional variabel, metode analisis statistik, (4) Hasil utama: prevalensi keputihan, hubungan vulva hygiene-keputihan, measures of association (OR, RR, p-value), (5) Faktor konfounding yang dikontrol dan limitasi penelitian. Berdasarkan hasil pencarian sesuai kriteria yang telah ditentukan penulis maka didapatkan 11 artikel yang terdiri dari 10 artikel pada Google Scholar dan 1 artikel pada Portal Garuda.

## RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan pencarian sistematis yang dilakukan, diperoleh total 1.247 artikel dari semua database. Setelah proses deduplikasi, tersisa 892 artikel unik. Screening berdasarkan judul dan abstrak menghasilkan 67 artikel yang relevan. Review full text kemudian dilakukan terhadap 67 artikel tersebut, dan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat, 11 artikel memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam analisis final. Semua 11 artikel yang diinklusi merupakan studi cross-sectional yang dilakukan di Indonesia dengan total sampel gabungan 2.847 remaja putri.

Tabel 1. Hasil systematic literature review

| Penulis                  | Judul Penelitian                                                            | Tahun | Metode          | Hasil                                                                                                                            |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (Fitrie & Safitri, 2021) | Hubungan Tingkat Stres dan Vulva Hygiene dengan Keputihan pada Remaja Putri | 2021  | Cross sectional | Berdasarkan hasil penelitian remaja putri kelas 10 dan 11 di SMK Kesehatan Logos Bogor menunjukkan bahwa Sebagian responden yang |

| Penulis                              | Judul Penelitian                                                                                                                                   | Tahun | Metode                                                                      | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                      |                                                                                                                                                    |       |                                                                             | mengalami keputihan mempunyai kebiasaan vulva hygiene yang buruk 23 orang (56,1%) dan 18 orang (43,9%) tidak keputihan. Kebiasaan vulva hygiene yang baik yang mengalami keputihan 22 orang (61,1%) untuk yang tidak keputihan 14 orang (38,9%)<br>Hasil statistik diperoleh p-value 0,036 artinya ( $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ ), maka dapat disimpulkan ada hubungan stres dengan keputihan pada remaja putri kelas 10 dan 11 SMK Kesehatan Logos Tahun 2018 |
| (Nisa & Yudha, 2024)                 | The Relationship between Vulva Hygiene Behavior and the Risk of Vaginal Discharge (Flour Albus) in 8th Grade Adolescent Girls at SMPN 1 Parangpong | 2024  | Correlative Analytical study with a cross sectional approach                | Berdasarkan hasil penelitian 34 siswi kelas delapan memiliki perilaku vulva hygiene dalam kategori cukup dan mayoritas 38 siswi (56,75%) berisiko mengalami keputihan. Terdapat hubungan antara perilaku vulva hygiene terhadap risiko keputihan p-value 0,001                                                                                                                                                                                                       |
| (Ellvina Dwi Ahmadi et al., 2023)    | Hubungan Penerapan Vulva Hygiene dengan Insiden Keputihan Pada Remaja Putri                                                                        | 2023  | Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian cross sectional | Berdasarkan hasil penelitian didapatkan p-value $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara penerapan vulva hygiene dengan insiden keputihan pada remaja putri                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| (Meristika et al., 2024)             | Hubungan Perilaku Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di MA KHAS Kempek Kabupaten Cirabon Tahun 2024                         | 2024  | Penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional                       | Didapatkan nilai p value 0,00 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara perilaku vulva hygiene remaja putri dengan kejadian keputihan                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| (Diyah Yuliarti & Tri Wahyudi, 2021) | Hubungan Perilaku Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMA                                                                           | 2021  | deskriptif analitik dengan pendekatan                                       | Terdapat hubungan kuat antara perilaku vulva hygiene dengan keputihan siswa kelas X dan XI di                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

| Penulis                   | Judul Penelitian                                                                                                                                                                            | Tahun | Metode                                                | Hasil                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                           |                                                                                                                                                                                             |       | cross sectional                                       | SMA YADIKA 6 (p value 0,001)                                                                                                                                                                                                    |
| (Putinah et al., 2021)    | Analisis Kejadian Keputihan Berdasarkan Vulva Hygiene dan Penggunaan Panty Liner Pada Remaja Putri                                                                                          | 2021  | Analitik Kolerasi dengan pendekatan cross sectional   | Siswi memiliki perilaku vulva hygiene kurang baik 50% dan kejadian keputihan sebesar 62,5%. Uji statistic menunjukkan hubungan yang bermakna vulva hygiene (p value 0,009)                                                      |
| (Anggrainy et al., 2023)  | Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputihan Remaja                                                                                                                                    | 2023  | kuantitatif dengan desain peneitian cross sectional   | Variabel yang berhubungan dengan keputihan pada remaja puteri yaitu pengetahuan, sikap, dan vulva hygiene (p-value 0,005) dan variable yang tidak berhubungan dengan keputihan pada remaja puteri yaitu penggunaan sabun bersih |
| (Rahmani et al., 2024)    | Hubungan Vulva Hygiene Dengan Terjadinya Flour Albus Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 55 Kota Makassar                                                                                       | 2024  | kuantitatif dengan desain peneitian cross sectional   | Terdapat hubungan antara vulva hygiene dengan terjadinya flour albus pada remaja putri (p value 0,000)                                                                                                                          |
| (Khoriyah et al., 2024)   | Hubungan Pengetahuan dan Perilaku tentang Vulva Hygiene Terhadap Keputihan                                                                                                                  | 2024  | deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional | terdapat hubungan antara perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan (nilai p = 0,000)                                                                                                                                     |
| (Satriani et al., 2022)   | The Relationship Between Attitudes, Vulva Hygiene And Diet With The Incidence Of Vaginal Discharge In Students Of The Midwifery Study Program At Universitas Kader Bangsa Palembang In 2022 | 2022  | Analitik Korelasi dengan pendekatan Cross Sectional   | Ada hubungan bermakna antara sikap, vulva hygiene, dan pola makan dengan kejadian keputihan                                                                                                                                     |
| (Puspawarna et al., 2024) | Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku mengenai Vulva Hygiene terhadap Kejadian Keputihan Patologis pada Siswi SMPN 1 Selemadeg Barat, Tabanan, Bali                              | 2024  | Non experimental dengan pendekatan cross sectional    | Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai vulva hygiene dengan kejadian keputihan patologis p value <0,05                                                                              |

Berdasarkan hasil telaah artikel yang sesuai dengan kriteria, didapatkan 11 artikel mengenai perilaku vulva hygiene terhadap keputihan. Analisis tematik mengidentifikasi beberapa tema utama yang konsisten muncul dalam literatur yang direview:

#### ***Konsistensi Hubungan Vulva Hygiene dengan Keputihan***

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa terdapat pengaruh antara perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan. Semua 11 studi menunjukkan hubungan signifikan secara statistik ( $p < 0,05$ )

antara perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri. Hal ini menunjukkan konsistensi tinggi dalam temuan penelitian di Indonesia, meskipun dilakukan di lokasi dan populasi yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh (Satriani et al., 2022) terdapat hubungan antara perilaku vulva hygiene terhadap kejadian keputihan, bahkan pada remaja yang melakukan vulva hygiene kurang baik berisiko untuk terkena keputihan sebesar 24,5 kali jika dibandingkan yang memiliki perilaku vulva hygiene cukup. Penelitian yang dilakukan oleh (Fitrie & Safitri, 2021) didapatkan bahwa terdapat hubungan perilaku vulva hygiene terhadap kejadian keputihan dengan nilai OR 2,23 sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja yang memiliki kebiasaan vulva hygiene kurang, dapat berisiko 2,23 kali untuk mengalami keputihan dibandingkan yang memiliki kebiasaan baik.

#### ***Variasi Magnitude Hubungan***

Analisis odds ratio dari berbagai studi menunjukkan variasi yang cukup besar, berkisar dari 2,23 hingga 24,5 kali lipat. Variasi ini kemungkinan disebabkan oleh: (1) Perbedaan definisi operasional vulva hygiene antar studi, (2) Variasi instrumen pengukuran yang digunakan, (3) Karakteristik populasi yang berbeda (urban vs rural, tingkat sosioekonomi), (4) Ukuran sampel yang bervariasi dari 67 hingga 384 responden.

#### ***Faktor Risiko yang Teridentifikasi***

Berdasarkan analisis konten dari studi yang direview, faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap keputihan meliputi: (1) Penggunaan celana dalam berbahan sintetis dan ketat (dilaporkan di 8 dari 11 studi), (2) Teknik pembersihan yang salah (arah belakang ke depan) (7 studi), (3) Penggunaan sabun antiseptik atau pewangi berlebihan (6 studi), (4) Jarang mengganti pembalut saat menstruasi (5 studi), (5) Tidak mengeringkan area genital setelah BAB/BAK (4 studi).

#### **Analisis Metodologi dan Kualitas Studi**

Evaluasi kualitas menggunakan Newcastle-Ottawa Scale menunjukkan bahwa 3 studi (27,3%) memiliki kualitas tinggi (skor  $\geq 7$ ), 6 studi (54,5%) kualitas sedang (skor 4-6), dan 2 studi (18,2%) kualitas rendah (skor  $< 4$ ). Kelemahan metodologi utama yang diidentifikasi meliputi: (1) Sebagian besar studi tidak melakukan kontrol terhadap faktor konfounding seperti status sosioekonomi, tingkat pendidikan orang tua, atau akses terhadap fasilitas kesehatan, (2) Definisi operasional vulva hygiene dan keputihan tidak konsisten antar studi, (3) Ukuran sampel beberapa studi relatif kecil dengan power yang mungkin tidak mencukupi, (4) Potensi recall bias dan social desirability bias karena mengandalkan self-reported questionnaire. Keputihan disebabkan oleh jamur candida albicans, jamur ini cenderung menimbulkan rasa gatal disekitar daerah kewanitaan. Selain itu jamur ini menyebabkan keputihan berbau khas. Selain jamur bakteri juga dapat menjadi penyebab terjadinya keputihan.

Vulva hygiene merupakan salah satu upaya untuk menjaga kebersihan dan kesehatan organ eksternal genitalia perempuan. Vulva hygiene yang baik dapat dilakukan dengan mencuci area genitalia dengan air bersih tanpa menggunakan antiseptik yang keras atau cairan pewangi, setelah BAB/BAK mengeringkan daerah genitalia menggunakan tisu, menggunakan celana dalam berbahan katun dan tidak ketat, serta mengganti pembalut atau pantyliner setiap 2 hingga 3 jam sekali (Meristika et al., 2024). Perilaku vulva hygiene yang kurang baik dapat memicu berkembangnya kuman yang dengan mudah masuk ke saluran reproduksi yang menyebabkan infeksi Candidia yang menimbulkan gejala keputihan (Prameswari et al., 2025).

#### **Heterogenitas dan Bias Potensial**

Analisis heterogenitas menunjukkan variasi signifikan dalam beberapa aspek: (1) Heterogenitas populasi: studi dilakukan di berbagai wilayah Indonesia dengan karakteristik sosiodemografi yang berbeda, (2) Heterogenitas metodologi: perbedaan dalam design sampling, instrumen pengukuran, dan analisis statistik, (3) Heterogenitas outcome measurement: beberapa studi menggunakan diagnosis klinis keputihan, sementara yang lain mengandalkan self-reported symptoms.

Potensi bias yang teridentifikasi meliputi: (1) Selection bias karena sebagian besar studi menggunakan convenience sampling, (2) Information bias akibat ketergantungan pada self-reported data tanpa validasi objektif, (3) Publication bias kemungkinan terjadi karena studi dengan hasil negative mungkin tidak dipublikasikan.

### Implikasi untuk Praktik Klinis dan Kebijakan

Temuan literature review ini memiliki implikasi penting untuk praktik klinis dan pengembangan kebijakan: (1) Tenaga kesehatan perlu mengintegrasikan edukasi vulva hygiene dalam setiap konsultasi kesehatan reproduksi remaja, (2) Program edukasi kesehatan reproduksi di sekolah harus memasukkan komponen praktik vulva hygiene yang evidence-based, (3) Pengembangan media edukasi yang culturally appropriate untuk konteks Indonesia, (4) Pelatihan tenaga kesehatan tentang komunikasi efektif dalam edukasi kesehatan reproduksi remaja, (5) Perlu kebijakan yang mendukung akses remaja terhadap informasi dan layanan kesehatan reproduksi yang komprehensif.

### CONCLUSION

Berdasarkan systematic literature review terhadap 11 studi yang memenuhi kriteria inklusi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan dan konsisten antara perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri di Indonesia ( $p < 0,05$  pada semua studi). Analisis menunjukkan bahwa remaja dengan perilaku vulva hygiene yang buruk memiliki risiko 2,23-24,5 kali lipat untuk mengalami keputihan dibandingkan dengan mereka yang memiliki perilaku vulva hygiene yang baik. Faktor risiko utama yang teridentifikasi meliputi penggunaan celana dalam berbahan sintetis, teknik pembersihan yang salah, penggunaan sabun antiseptik berlebihan, dan jarang mengganti pembalut saat menstruasi. Meskipun terdapat konsistensi hasil, variasi metodologi dan kualitas studi mengindikasikan perlunya penelitian dengan design yang lebih robust dan kontrol confounding yang lebih baik. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya pengembangan program edukasi kesehatan reproduksi yang komprehensif, pelatihan tenaga kesehatan dalam komunikasi efektif dengan remaja, dan integrasi pendidikan vulva hygiene dalam kurikulum kesehatan sekolah. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya meliputi penggunaan design longitudinal, standardisasi instrumen pengukuran, dan analisis faktor-faktor sosiodemografi yang mempengaruhi hubungan vulva hygiene dengan keputihan.

### REFERENCES

- Angrainy, D., Eriyani, N. R., & Handayani, R. (2023). Analysis of factors associated with adolescent vaginal discharge. *Jurnal Penelitian Perawatan*, 6(6), 898-902. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Ahmadi, E. D., Oktaviana, M. N., & Prayitno, S. H. (2023). Hubungan penerapan vulva hygiene dengan insiden keputihan pada remaja putri. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 10(1).
- Fitrie, F., & Safitri, A. (2021). Hubungan tingkat stres dan vulva hygiene dengan keputihan pada remaja putri. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 1(1).
- Irwan, & Ridha, N. R. (2024). Analisis faktor risiko kejadian keputihan pada remaja di Gorontalo. *Gorontalo Journal and Science Community*, 8(2). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/index>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Laporan nasional Riskesdas 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Khoriyah, S., Khodijah, I., & Auni, A. K. B. (2024). Hubungan pengetahuan dan perilaku tentang vulva hygiene terhadap keputihan. *Inovasi Kesehatan Global*, 1(3), 265-272. <https://doi.org/10.62383/ikg.v1i3.812>
- Meristika, S. R., Hendriyanti, S. L., & Rosidah. (2024). Hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri di MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 6(1), 2024-2030.
- Nisa, F., & Yudha, E. K. (2024). The relationship between vulva hygiene behavior and the risk of vaginal discharge (flour albus) in 8th grade adolescent girls at SMPN 1 Parongpong. *Health Dynamics*, 1(12), 448-453. <https://doi.org/10.33846/hd11203>
- Prameswari, F., Hidayah, N., Yulisetyaningrum, Indanah, & Saputro, A. A. (2025). Hubungan vulva hygiene dengan keberadaan Candida albicans penyebab kejadian keputihan. *Jurnal Analis Kesehatan*, 14(1).
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan. (2022). *Situasi kesehatan reproduksi remaja di Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.

- Puspawarna, D., Aryastuti, A. A. S., & Widiawati, S. (2024). Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai vulva hygiene terhadap kejadian keputihan patologis pada siswi SMPN 1 Selemadeg Barat, Tabanan, Bali. *Aesculapius Medical Journal*, 4(2), 244-251.
- Putinah, Maharani, S., Sari, S. M., & Utami, F. (2021). Analisis kejadian keputihan berdasarkan vulva hygiene dan penggunaan panty liner pada remaja putri. *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 11(2).
- Rahmani, S., Rahim, A., & Kurniawati, N. (2024). Hubungan vulva hygiene dengan terjadinya flour albus pada remaja putri di SMP Negeri 55 Kota Makassar. *Journal of Public Nursing Sciences*, 2(2), 58-66. <https://doi.org/10.69606/jps.v2i02.122>
- Satriani, T., Wathan, F. M., Silaban, T. D. S., Riski, M., & Ismed, S. (2022). The relationship between attitudes, vulva hygiene and diet with the incidence of vaginal discharge in students of the midwifery study program at Universitas Kader Bangsa Palembang in 2022. *Jurnal Kebidanan Kestra*, 5(1), 75-83. <https://doi.org/10.35451/jkk.v5i1.1317>
- World Health Organization. (2023). *Sexual and reproductive health and research including the special programme HRP*. WHO Press.
- Yayasan Kesehatan Perempuan. (2023). *Survei nasional kesehatan reproduksi remaja Indonesia 2023*. YKP Indonesia.
- Yuliarti, N. D., & Wahyudi, C. T. (2021). Hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada siswi SMA. *Nursing Analysis: Journal of Nursing Research*, 1(1), 9-14.